

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL
PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 101501 BINTUJU
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

BOY RANGGA SIREGAR
NIM. 16 205 00069

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL
PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 101501 BINTUJU
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

BOY RANGGA SIREGAR
NIM. 16 205 00069



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. H. AKHIRIL FANE, S. Ag., M. Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II

Dr. ERNA IKAWATI, M. Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
A.n. Boy Ranga Siregar
Lampiran 7 (tujuh) Exempler

Padangsidempuan, 16 Maret 2022
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **BOY RANGGA SIREGAR** yang berjudul: **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Muaratais".**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag, M. Pd
NIP.19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II



Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP.19791205 200801 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Muaratais”. adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Maret 2022

Pembuat Pernyataan,



BOY RANGGA SIREGAR

16 205 00069

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Boy Rangga Siregar
Nim : 16 205 00069
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S1- Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Muaratais”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 16 Maret 2022

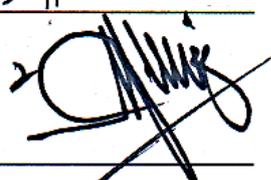
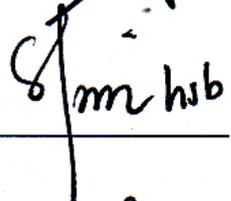
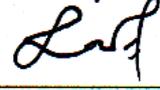
Pembuat Pernyataan



BOY RANGGA SIREGAR
16 205 00069

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : BOY RANGGA SIREGAR
NIM : 16 205 00069
**JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL
PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD
NEGERI 101501 BINTUJU KECAMATAN ANGKOLA
MUARATAIS**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Erna Ikawati, M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
2.	<u>Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	 _____
3.	<u>Dr. Asfiati, S. Ag., M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
4.	<u>Lili Nur Indah Sari, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 28 April 2022
Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 81,75 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,44
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://ftik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais.

Nama : Boy Rangga Siregar

NIM : 16 205 00069

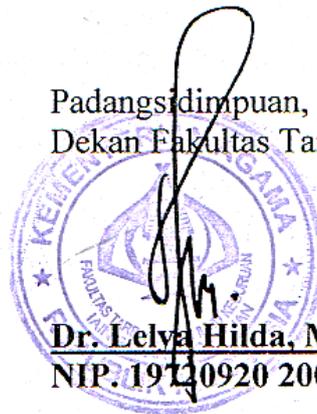
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, April 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Boy Rangga Siregar
NIM : 16 205 00069
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais. Berdasarkan kondisi awal melalui hasil observasi awal yang dilakukan masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan di sekolah masih kurang bervariasi sehingga membuat siswa kurang aktif dalam belajar. Adapun solusi yang diberikan dengan penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan KKM yang berlaku SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais.

Media audiovisual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Ada banyak jenis dari media audiovisual. Media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar melalui penelitian yang dilakukan. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap, dan perilakunya

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari kondisi awal, siklus I, siklus II, dan siklus III yang setiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan. Subjek penelitian berjumlah 14 siswa kelas IV. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes.

Peningkatan dilihat dari hasil tes dan observasi yang diberikan peneliti. Pada Siklus I pertemuan I nilai rata-rata 67, 85 dan persentase ketuntasannya 35, 81 %. Siklus II nilai rata-rata yang diperoleh 72, 14 dan persentase ketuntasan 64, 28 %. Dan di siklus III nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82, 85 dan persentase ketuntasan 85, 71%. Hasil observasi tanggapan siswa menggunakan kategori amat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Pada siklus I persentase tanggapan siswa pada kategori sangat kurang sebesar 92, 85 %, dan kategori amat baik sebanyak 7, 14 %. Pada siklus II kategori sangat kurang sebanyak 71, 42%, kategori amat baik sebanyak 28, 57 %. Di siklus III, kategori amat baik sebanyak 71, 42 %, dan kategori kurang sebanyak 28, 57%. Dilihat dari hasil tindakan siklus I, siklus II, sampai siklus III terdapat peningkatan jumlah nilai rata-rata, persentase siswa serta tanggapan siswa pada pelajaran bahasa Indonesia melalui penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil belajar, media audiovisual, bahasa Indonesia

ABSTRACT

Name : Boy Rangga Siregar
Reg. Number : 16 205 00069
Department : Elementary School Teacher Education (PGMI)
The Tittle Thesis : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais

This research is motivated by the low learning outcomes of students in Indonesian lessons in class IV SD Negeri 101501 Bintuju, Angkola Muaratais. Based made there are still many students who pay less attention to the teacher in learning because the learning media used in schools are still less varied, making students less active in learning. Based on these problems, a research was carried out aimed at knowing student learning outcomes before and after the use of audiovisual media in Indonesian language lessons. The solution provided by the use of audiovisual media can improve student learning outcomes in Indonesian lessons in accordance with the applicable KKM at SD Negeri 101501 Bintuju, Angkola Muaratais.

The purpose of the study was to determine student learning outcomes through the use of audiovisual media in Indonesian language lessons in class IV SD Negeri 101501 Bintuju, Angkola Muaratais District. This research is a classroom action research, which conditions, cycle I, cycle II, and cycle III which each cycle consists of one meeting. The research subjects were 14 fourth grade students. The data collection instruments used observation and tests.

The increase was seen from the results of the tests and observations given by the researcher. In Cycle I, the first meeting, the average value was 67, 85 and the percentage of completeness was 35, 81%. Cycle II the average value obtained is 72, 14 and the percentage of completeness is 64, 28%. And in the third cycle the average value obtained was 82, 85 and the percentage of completeness was 85, 71%. The results of the observation of student responses used the categories of very good, good, adequate, less and very less. In the first cycle the percentage of student responses in the very poor category was 92, 85 %, and the very good category was 7, 14%. In the second cycle the very poor category was 71, 42%, the very good category was 28, 57%. In the third cycle, the very good category was 71, 42%, and the poor category was 28, 57%.

Results of the actions of cycle I, cycle II, to cycle III there was an increase in the average score, percentage of students and student responses to Indonesian language lessons through the use of audiovisual media to improve student learning outcomes

Keywords: Learning outcomes, audiovisual media, Indonesian lessons

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 100501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais”. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag, M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M. Pd selaku pembimbing II yang sangat bersabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Ali Musa Sormin, Ibunda tercinta Roswati Lubis, yang telah mengasuh, mendidik penulis sejak dilahirkan sampai sekarang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk mendukung, mendoakan, serta memperjuangkan penulis baik moril maupun materil kepada penulis. Tidak lupa juga penulis ucapkan kepada saudara- saudari kandungku Nita Harlina Siregar, Fitri Susanti Siregar dan Mangara Siregar yang selalu mendoakan dan membantu penulis.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag, selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Padangsidimpuan.
5. Bapak/Ibu Dosen PGMI di IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu dengan sabar selama dalam perkuliahan.
6. Bapak/Ibu Dosen, Pegawai serta seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan.
7. Ibu Nurcahya Yuni Hartati Harahap, S. Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Masdelina Daulay selaku wali kelas dan seluruh siswa di kelas IV yang telah membantu proses pengambilan data di SDN 101501 Bintuju Kecamatan AngkolaMuaratais.
8. Teristimewa untuk sahabat dan teman-teman peneliti Lia Amalia Harahap, S.Pd, Sahrjal Sihombing, S. Pd, Sholahuddin Hasibuan, S. Pd, Muhibuddin Harahap, Robbah Lubis, S. Pd Tolibuddin Siregar, S. Pd dan Muhammad Rais Pane, S.Pd yang selalu memberi semangat dan masukan kepada peneliti.
9. Teman-teman di IAIN Padangsidimpuan, khususnya PGMI 3 Angkatan 2016 IAIN Padangsidimpuan yang telah memberi saran dan dorongan kepada peneliti.

Penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan Allah SWT. Memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Padangsidimpuan, 21 Februari 2021

Peneliti

BOY RANGGA SIREGAR

NIM. 16 205 00069

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH	
DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	8
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II PEMBAHASAN	
A. KajianTeori	10
1. Hasil Belajar.....	10
2. Media Pembelajaran.....	14
3. Media Audiovisual	17
B. PenelitianYang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	29
C. Latar dan Subjek Penelitian	30
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Sumber Data.....	38
F. Instrumen Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
1. Kondisi Awal	40
2. Siklus I	43
3. Siklus II	51
4. Siklus III	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
C. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN- LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	: Hasil Ulangan Bahas indonesi Terakhir Kelas IV	3
Tabel 2.1	: Kategori Dimensi Kognitif	13
Tabel 2.2	: Indikator Hasil Belajar Kognitif	14
Tabel 3.1	: <i>Time Schudle Research</i>	29
Tabel 4.1	: Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus	41
Tabel 4.2	: Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa pada Siklus I.....	46
Tabel 4.3	: Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I	47
Tabel 4.4	: Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa pada Siklus II	53
Tabel 4.5	: Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus II	54
Tabel 4.6	: Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa pada Siklus III	55
Tabel 4.7	: Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus III.....	61
Tabel 4.8	: Peningkatan Hasil Observas Tanggapan Siswa	65
Tabel 4.9	: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 : Skema Kerangka Berpikir	28
Gambar 3. 1 : Tahapan penelitian	31
Gambar 4. 1 : Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Tiap Level Kognitif Pada Pra Siklus	43
Gambar 4. 2 : Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus I	49
Gambar 4. 3 : Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus II	55
Gambar 4. 4 : Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus III	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tes Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus
 - Lampiran 3 : Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Pra Siklus
 - Lampiran 4 : Data Tes Hasil Belajar Pra Siklus
 - Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus I
 - Lampiran 6 : Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I
 - Lampiran 7 : Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Kognitif
Siklus I
 - Lampiran 8 : Data tes Hasil Belajar Siklus I
 - Lampiran 9 : Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I
 - Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus I
 - Lampiran 11 : Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus II
 - Lampiran 12 : Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Kognitif
Siklus II
 - Lampiran 13 : Data Tes Hasil Belajar Siklus II
 - Lampiran 14 : Lembar Observasi Siklus II
 - Lampiran 15 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III
 - Lampiran 16 : Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus III
 - Lampiran 17 : Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus III
 - Lampiran 18 : Data Tes Hasil Belajar Siklus II
 - Lampiran 19 : Lembar Observasi Siklus III
 - Lampiran 20 : Dokumentasi Kegiatan Proses Penelitian, Siklus I, Siklus II
dan Siklus III
 - Lampiran 25 : Daftar Nama Guru SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan
Angkola Muaratais
- Daftar Riwayat Hidup
Surat Pengesahan Judul
Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lembar Validasi Butir Soal Hasil Belajar
Surat Permohonan Riset
Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Dalam dunia pendidikan sekarang ini, banyak sekali permasalahan dalam proses pembelajaran yang dihadapi guru, seperti kurangnya perhatian anak dalam menerima pelajaran dari guru, tidak semua bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru dapat disajikan secara langsung, kurangnya media atau alat peraga yang digunakan oleh guru, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar siswa tidak terlihat aktif dan cenderung bosan.

Menurut UNESCO pendidikan adalah usaha besar yang dilakukan manusia dewasa untuk mengembangkan kemampuan anak melalui bimbingan, mendidik dan latihan untuk peranannya di masa depan. Dalam pendidikan terdapat jantung pembangunan probadi dan masyarakat.¹

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, segala usaha orang dewasa dalam

¹Syafaruddun, *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam*(Medan: Perdana Publishing, 2015), Hlm.50.

pergaulan dengan peserta didik unuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaannya.²

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran.³ Aspek dari hasil belajar membahas tentang ranah kognitif siswa yang meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta). Bila siswa mampu memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru, maka ia telah siap untuk menerima pelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Januari 2021 di lapangan khususnya kelas IV sekolah dasar (SD) Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muara Tais.⁴ Masih banyak pelajaran yang kurang dimengerti oleh siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: kurang efektif dalam menggunakan media sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran, serta guru kurang menguasai kelas dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan kondusif. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah daya serap siswa yang sangat bervariasi untuk diterapkan dalam proses pembelajaran guna menumbuhkan minat belajar siswa sehingga memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa.

²Rosdiana, *Dasar – Dasar Kependidikan*, (Medan: Gema Ihsani, 2015), hlm.12.

³Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.53.

⁴Observasi awal di SDN 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muara Tais, Tanggal 10 Januari 2021, Pukul 10.00 WIB.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama wali kelas IV, ketika guru menjelaskan pelajaran banyak siswa yang asyik dengan aktivitasnya sendiri seperti berbicara dengan teman satu mejanya dan tidak mendengarkan yang dijelaskan guru, padahal guru tersebut menjelaskan sesuai dengan materi yang ada di buku bahasa Indonesia. Kemudian guru tersebut heran melihat tingkah siswanya yang tidak peduli dengan pelajaran yang disampaikan.⁵ Dari kegiatan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran tersebut kurang efektif khususnya di kelas IV pada pelajaran bahasa Indonesia tersebut. Sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal, hal ini dilihat dari hasil perolehan nilai rata-rata ulangan tengah semester (UTS) siswa yang di bawah standar kelulusan yaitu 60-70. Dimana yang telah ditetapkan bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pelajaran bahasa Indonesia yaitu 75.

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Bahasa Indonesia Terakhir Siswa kelas IV
di SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais⁶

No	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	KKM	Persentasi	Keterangan
1	<60	9	75	64, 28%	Tidak Tuntas
2	60- 70	2		14, 29%	Tidak Tuntas
3	71- 80	-		-	-
4	81- 90	2		14, 29%	Tuntas
	91- 100	1		7, 14%	Tuntas
Jumlah		14 Orang		100%	

⁵Masdelina Daulay sebagai wali kelas IV, Wawancara di SDN 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muara Tais, Tanggal 10 Januari 2021, Pukul 12.00 WIB.

⁶Data Observasi Nilai Ulangan Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merasa tertarik untuk mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah yang dimanfaatkan oleh guru untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa.⁷ Artinya untuk dapat mencapai tujuan maka salah satu bentuk usaha yang diberikan oleh penulis ialah dengan menggunakan media audiovisual.

Media audiovisual adalah media sarana penyampaian informasi yang memiliki karakteristik suara dan gambar yang ditangkap oleh indra mata dan pendengar, misalnya video, film, dan slide suara.⁸ Penggunaan media audiovisual cocok digunakan pada pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mempelajari keterampilan berbahasa yang terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Untuk itu kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut,

⁷ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 125

⁸ Hari Hastuti dan Yudi Budianti, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi, Vol II, Nomor 2, September 2019.

posisi bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian khusus terutama bagi pembelajaran bahasa Indonesia.⁹

Dalam proses belajarnya guru sudah baik dalam mengkondisikan siswa, hanya saja masih kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga belum seluruh siswa mencapai nilai KKM yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu saat proses pembelajaran terlihat beberapa siswa kurang antusias dalam diskusi kelompok masih terlihat beberapa siswa belum ikut menyumbangkan idenya. Keadaan seperti itu mengakibatkan suasana pembelajaran di kelas yang kurang efektif dan menyenangkan sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75.

Berdasarkan uraian di atas yang menjelaskan masalah-masalah yang terjadi di sekolah dasar (SD) Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais, maka peneliti menetapkan judul dalam penelitian ini yaitu **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan masih banyak siswa yang memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran.

⁹ Isah Cahyani, *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 54.

2. Siswa masih banyak yang memperoleh nilai yang rendah khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia pada ulangan hariannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penyebab masalah di atas, penelitian ini akan membahas tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audiovisual pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV sekolah dasar (SD) Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais. Khususnya pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif C1- C4.

D. Batasan Istilah

1. Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.¹⁰ Yang dimaksud adalah adalah bagian dari usaha yang dilakukan dengan pemikiran yang matang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
2. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.¹¹ Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.¹² Dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata

¹⁰ Nur Rofi'ah, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar*, (IAIN Tulungagung: 2018), Hlm. 17.

¹¹ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm. 22.

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), Hlm. 30.

pelajaran bahasa Indonesia dengan materi mengenai pantun untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melalui proses belajar menggunakan media audiovisual.

3. Media Audiovisual adalah media sarana penyampaian informasi yang memiliki karakteristik suara dan gambar yang ditangkap oleh indra mata dan pendengar, misalnya video, film, dan slide suara.¹³ Dalam penelitian ini media yang digunakan berbentuk video yang mengandung gambar dan suara.

E. Rumusan Masalah

Apakah dengan penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar (SD) Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais.?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media audiovisual pada pelajaran bahasa Indonesia.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini, di antaranya:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini secara teoritis bermanfaat bagi proses perkembangan belajar khususnya berkaitan dengan optimalisasi penggunaan media dalam kegiatan belajar di sekolah dasar (SD).

¹³Hari Hastuti dan Yudi Budianti, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi, Vol II, Nomor 2, September 2019.

2. Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

- a. Bagi lembaga pendidikan sebagai alat atau sarana dalam meningkatkan mutu pendidikan dan perbaikan terhadap pembelajaran yang dilakukan.
- b. Bagi tenaga pendidik sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan untuk menggunakan media audiovisual agar menunjang proses pembelajaran lebih aktif.
- c. Bagi siswa dengan menggunakan media audiovisual dapat memecahkan suasana kelas yang awalnya pasif menjadi aktif.
- d. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan lebih luas mengenai penggunaan media audiovisual yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Peningkatan hasil belajar dilihat dari hasil tes pengetahuan kognitif yang dilakukan peneliti bersama guru dan murid di lingkungan sekolah khususnya di kelas IV. Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka indikator keberhasilan tindakan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa ditentukan berdasarkan dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais yaitu 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 80 % siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, peneliti mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang menguraikan tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dan membangun.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dari dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu kegiatan atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional dalam siklus input, proses dan hasil. Hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses, begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar setelah mengalami belajar siswa menjadi berubah perilakunya disbanding sebelumnya.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap, dan perilakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom.¹⁴

Hamalik menyatakan bahwa “hasil belajar” adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan belajar yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat di kurikulum.¹⁵ Jadi hasil belajar adalah kemampuan atau keahlian yang dimiliki siswa dalam semua mata pelajaran yang di sekolah.

¹⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 44-45

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 31

Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti semua siswa berharap mengharapkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu siswa mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses pembelajaran yang baik pula. Jika proses pembelajaran tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik. Hasil belajar ditandai dengan perubahan perilaku. Walaupun tidak semua perubahan perilaku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar

Menurut Benyamin Bloom, klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Tetapi dalam penelitian ini hanya membahas hasil belajar kognitif.

Hasil belajar kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat tinggi. Ranah kognitif yang dibahas adalah mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), dan menganalisis (C4).

a. Mengingat (C1)

Pada aspek mengingat, kata kerja operasional yang digunakan adalah menyebutkan dan menuliskan

b. Memahami (C2)

Memahami atau konfrehensi adalah tingkat kemampuan yang diharapkan *tested* mampu memahami arti, konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Kata kerja operasional yang digunakan adalah mengartikan, menjelaskan menyimpulkan

c. Mengaplikasikan (C3)

Mengaplikasikan adalah menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam situasi yang baru baginya. Dalam arti lain, aplikasi adalah penggunaan abstraksi dalam situasi konkret atau situasi khusus. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menentukan dan melengkapi.

d. Menganalisis (C4)

Menganalisis atau menguraikan suatu integritas atau suatu situasi tertentu kedalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya.¹⁶ Kata kerja operasional yang digunakan adalah memilih.

Tabel 2. 1
Kategori Dimensi Kognitif

NO	Kategori Proses	Proses Kognitif
1	Mengingat	Mengambil keputusan dalam jangka panjang
2	Memahami	Mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru
3	Mengaplikasikan	Menerapkan atau menggunakan suatu proses dalam keadaan tertentu
4	Menganalisis	Memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu dan hubungan

¹⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 44-47

		antara bagian- bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan. ¹⁷
--	--	--

Adapun indikator hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah hasil belajar pada ranah kognitif yaitu C1, C2, C3, C4. Dari indikator yang telah ada maka membuat peneliti semakin mudah membuat soal untuk mengetahui hasil belajar kognitif para peserta didik.

Tabel 2.2
Indikator Hasil Belajar Kognitif

No	Ranah Kognitif	Indikator
1	Mengingat	Dapat menyatakan
2	Memahami	Dapat Menjelaskan
3	Mengaplikasikan	Dapat Menentukan
4	Menganalisis	Dapat Menemukan

Secara sederhana dari beberapa pengertian mengenai hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Ada dua istilah dalam media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah ”tengah”, “perantara” atau

¹⁷Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Assesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 100-102.

“pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁸ Media bentuk jamak dari perantara (*medium*), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa Latin *Medium* (antara), istilah tersebut merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Enam kategori dasar media adalah teks, audio, visual, televisi, perekayasa (*manipulative*). Tujuannya untuk memudahkan peserta didik berkomunikasi dalam belajar.¹⁹

Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar yang dapat digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran ini dapat mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*).²⁰

Menurut prinsipnya media merupakan segala sesuatu yang merupakan saluran atau alat untuk menyalurkan ide-ide, gagasan-gagasan, harapan-harapan dan lain-lain.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Memperjelas dan melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.

¹⁸ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Citapustaka, 2014), hlm. 78.

¹⁹ Jatmiko Sidi dan Mukminan, “Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP,” *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, No. 1 (2016), hlm. 53-72.

²⁰ Fajar Muttaqien, “Penggunaan Media Audiovisual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X,” *Jurnal Wawasan Ilmiah* 8, No. 1 (2017), hlm. 25-41.

- 2) Memberikan stimulus dan menolong respon peserta didik.
- 3) Menambah variasi penyajian materi.
- 4) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyampaian informasi.
- 5) Memberikan pengalaman yang lebih konkrit bagi hal yang abstrak.
- 6) Memudahkan materi dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan peserta didik.²¹

c. Kriteria Pemilihan Media

Dalam pemilihan media tidak boleh dilakukan dengan sembarangan, melainkan didasarkan atas kriteria tertentu. Secara umum, kriteria dalam pemilihan media, sebagai berikut:

1) Tujuan

Tujuan pembelajaran mengarah pada ranah kognitif, efektif, psikomotorik atau kombinasinya. Jenis rangsangan yang dituju adalah penglihatan, pendengaran.

2) Sasaran didik

Sasaran yang dituju menggunakan media tersebut perlu dipertimbangkan oleh pendidik agar sesuai dengan karakteristik, dan kebutuhan siswa tersebut.

3) Karakteristik media yang bersangkutan

Karakteristik dari media yang dibuat juga perlu dipertimbangkan dengan keadaan para siswa agar tujuan pembelajaran yang telah dibuat tercapai dengan maksimal. Oleh

²¹Soewondo MS, Media Pembelajaran (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 39-41

karena itu sebelum memilih media tertentu, pahami terlebih dahulu karakteristiknya.

4) Waktu

Dalam penggunaan media seorang guru harus mempertimbangkan waktu yang akan digunakan, karena tidak ada gunanya jika kita memilih media yang bagus jika waktu yang dimiliki tidak cukup untuk mengadakannya atau menggunakannya.

5) Biaya

Tidak ada gunanya kita menggunakan media yang mahal jika tingkat keefektifan media tersebut belum bisa mencapai tujuan pembelajaran, maka lebih baik menggunakan media yang sederhana tetapi bisa menyampaikan tujuan pembelajaran.

6) Ketersediaan

Kemudahan dalam memperoleh media juga menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan media. Media yang kita gunakan harus tersedia disekitar sekolah atau pasaran, agar dalam membuatnya tidak mengalami kesulitan.

7) Konteks Penggunaan

Konteks penggunaan adalah kondisi dan strategi pemilihan media yang akan digunakan. Penggunaan media yang individual, kelompok kecil, kelompok besar atau massal.

8) Mutu teknis

Kriteria ini terutama untuk memilih/ membeli media siap pakai yang telah ada, misalnya program audio, video, grafis, atau media cetak lainnya.²²

Media pembelajaran pada prinsipnya adalah sesuatu yang merupakan saluran atau alat untuk menyalurkan ide-ide, gagasan-gagasan, dan harapan-harapan dan sebagainya.

Pemilihan media yang tepat digunakan untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa sangat diperlukan supaya pelajaran yang disampaikan kepada siswa dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa, sehingga hasil yang diharapkan dari penggunaan media tersebut bisa tercapai dengan baik.

3. Media Audiovisual

a. Pengertian Media Audiovisual

Audio berarti dapat didengar, sedangkan visual artinya dapat dilihat. Media audiovisual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

Media audiovisual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio. Menurut Wina Sanjaya media audiovisual

²²Soewondo MS, Media Pembelajaran (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 39-41

adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya.²³ Menurut Bretz dalam Triyadi mengatakan media visual adalah jenis media yang hanya bisa dilihat saja tanpa mengandung unsur suara. Media audio adalah jenis media yang hanya bisa didengar saja tanpa mengandung unsur penglihatan. Media audiovisual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara, juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.

Media audiovisual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya.²⁴ Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audiovisual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan seperangkat alat yang mengandung unsur suara dan gambar yang bisa dilihat.

²³ Joni Purwono, dkk, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2, No.2 April 2014, hlm. 130.

²⁴ Nindy Hening Maulida, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Menggunakan Metode *Speed Reading* dengan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas III MI Ma'Arif Kumpulrejo 02 Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga", *Skripsi (IAIN Salatiga)*, hlm. 47-48.

b. Jenis Media Audiovisual

Media audiovisual terbagi menjadi dua jenis, sebagai berikut:

1) Media Audiovisual Gerak

Media audiovisual gerak adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah video, film dan televisi.

2) Video

Video sebagai media audiovisual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang disajikan bias bersifat fakta (kejadian atau peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.

3) Film

Film merupakan gambar-gambar dimana frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat seperti gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, mempersingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.

4) Televisi

Televisi (TV) adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel dan ruang. Dewasa ini televisi yang dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke uadar dan dapat dihubungkan melalui satelit. Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu tanpa melihat siapa yang menyiarkannya. Televisi pendidikan tidak hanya menghibur, tetapi lebih penting adalah mendidik. Televisi sebenarnya sama dengan film, yakni dapat didengar dan dilihat. Media ini berperan sebagai gambar hidup dan juga sebagai radio yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan.²⁵

5) Media Audiovisual Diam

Audiovisual diam adalah media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audiovisual diam ini sering disebut juga dengan audiovisual diam plus suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti.

a) *Sound Slide* (Film Bingkai Suara)

Slide atau film strip yang ditambah dengan suara bukan alat audiovisual yang lengkap, karena suara dan rupa terpisah, oleh sebab itu slide atau film strip termasuk media audiovisual saja

²⁵Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.48.

atau media visual diam plus suara. Gabungan slide (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis sistem multimedia yang paling mudah diproduksi.

b) Slide Tape (Film Rangkai Suara)

Gabungan slide dan tape dapat digunakan pada berbagai tempat dan untuk berbagai tujuan pembelajaran dan meningkatkan suatu usaha yang melibatkan gambar-gambar guna menginformasikan atau mendorong lahirnya respon emosional. Slide bersuara merupakan suatu inovasi yang dapat digunakan sebagai media baik dalam suatu usaha dalam pembelajaran.²⁶

c. Tujuan Media Audiovisual

Ada beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan video, yaitu:

- 1) Dapat mengembangkan mitra kognitif yang menyangkal kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan gerak dan serasi.
- 2) Dapat menunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagai media foto film bingkai meskipun kurang ekonomis.
- 3) Melalui video dapat pula diajarkan pengetahuan tentang hukum-hukum dan prinsip-prinsip tertentu.

²⁶Nuruddin, *Hubungan Media Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm.122.

- 4) Video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh dan cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi peserta didik.
- 5) Video merupakan media yang baik untuk menyampaikan informasi dalam makna afektif.
- 6) Dapat menggunakan efek dan teknik, video dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi
- 7) Video merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak. Dengan alat ini dijelaskan, baik dengan cara memperlambat maupun mempercepat gerakan yang ditampilkan.
- 8) Melalui video siswa dapat langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka sehingga mampu mencoba keterampilan yang menyangkut gerakan tersebut.²⁷

d. Manfaat Media Audiovisual

Bahan-bahan audiovisual dapat memberikan banyak manfaat asalkan pendidik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan pendidik dan peserta didik merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini. Guru harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut dapat terealisasi:

²⁷ Nur Hadi Wariyanto, “ *Penggunaan Media Audiovisual Dalam Menunjang Pembelajaran*” (UNY,2007) hlm.7.

- 1) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas.
- 2) Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku peserta didik.
- 3) Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar peserta didik.
- 4) Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.
- 5) Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa
- 6) Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatkannya hasil belajar.
- 7) Memberikan umpan balik yang dapat membantu peserta didik menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari.²⁸

Media audiovisual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

Manfaat dari media audiovisual yang digunakan seorang pendidik sangat banyak dan mampu berperan positif terhadap hasil yang diharapkan dari siswa.

²⁸Nuruddin, "Hubungan Media Konsep dan Aplikasi...", hlm.27.

Dengan penggunaan media audiovisual siswa bisa menjadi semakin antusias dengan pelajaran dan berperan aktif dalam proses belajar.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mencantumkan penelitian yang relevan antara media audiovisual dan hasil belajar, dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah proses penelitian, antara lain:

1. Penelitian oleh Siti Aminah Lubis yang berjudul: “Penerapan Metode Kisah dengan Media Audiovisual dalam Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode kisah dengan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIA 1 yang berjumlah 38 siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan dari siklus I, siklus II, dan siklus III diperoleh nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar sebagai berikut:

Tes hasil belajar siklus I persentase ketuntasan 36,84%, tes hasil belajar siklus II persentase ketuntasan 55,26%, tes hasil belajar siklus III persentase ketuntasan 73,69%.²⁹

2. Penelitian oleh Wagini yang berjudul: “Manfaat Media Infokus Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji Kelas X SMA Negeri 3 Padangsidempuan”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media infokus sebagai sumber belajar

²⁹Siti Aminah, “Penerapan Metode Kisah dengan Media Audiovisual dalam Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan”, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 80.

mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi haji di kelas X SMA Negeri 3 Padangsidimpuan yaitu pada observasi awal keaktifan siswa berjumlah 7 orang dengan nilai rata-rata 51,43%. Kemudian peneliti melakukan perbaikan di dalam siklus pada setiap pertemuan, jumlah siswa pada siklus I pertemuan pertama ialah 8 orang dengan nilai rata-rata 62,85%. Kemudian pada siklus II pada pertemuan pertama jumlah siswa yang aktif 11 orang dengan nilai rata-rata 85,71%. Sedangkan siklus I pertemuan kedua ialah 10 orang dengan nilai rata-rata 71,43%. Kemudian siklus II pada pertemuan kedua ialah 15 orang yang aktif dengan nilai rata-rata 87,05%³⁰.

3. Penelitian oleh Ummi Kalsum Ritonga yang berjudul: “Penggunaan Media Audiovisual dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XII MAN 1 Padangsidimpuan”. Hasil penelitian bahwa prestasi belajar siswa dengan menggunakan infokus bagus, terbukti nilai siswa di atas KKM Sejarah Kebudayaan Islam yang telah ditentukan. Kemudian pemanfaatan media infokus dengan tepat dan dengan materi-materi yang memnuat siswa menjadi demangat belajar dan benar-benar mampu meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata oelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas XII MAN 1 Padangsidimpuan.³¹

³⁰Wagini, “*Manfaat Media Infokus Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji Kelas X SMA Negeri 3 Padangsidimpuan*” (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm. 104.

³¹Ummi Kalsum, “*Penggunaan Media Audiovisual dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XII MAN 1 Padangsidimpuan*”, (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2019), hlm. 79.

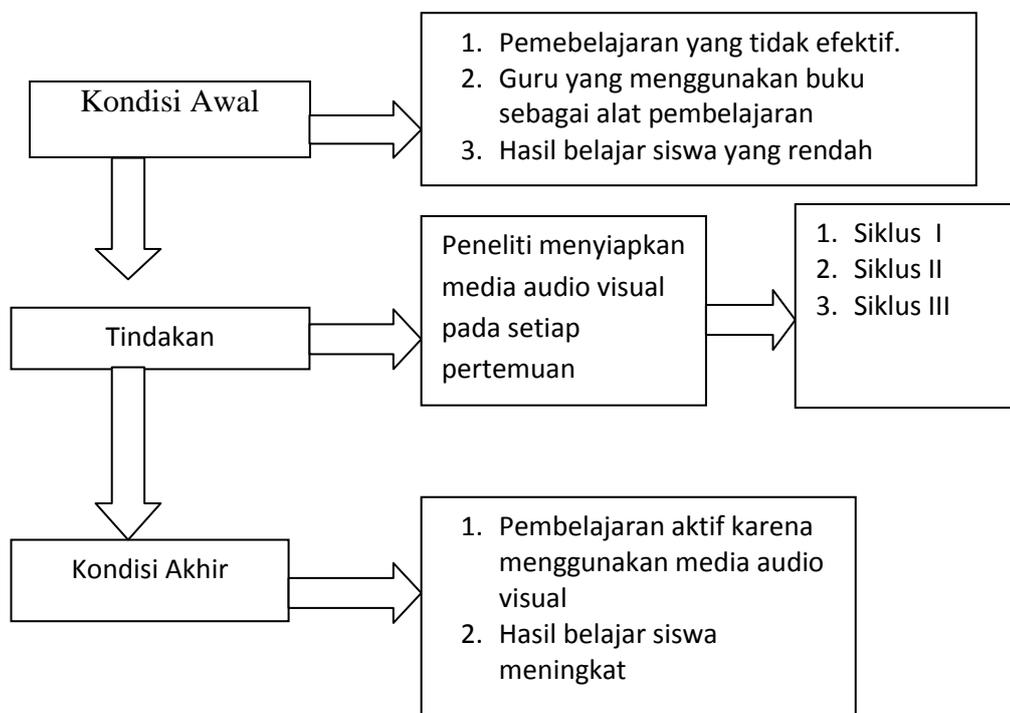
Dari ketiga penelitian yang relevan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais. Peneliti yakin dengan menggunakan media audiovisual hasil belajar siswa khususnya di kelas IV SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais dapat meningkat.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat bahwa di sekolah tersebut khususnya di kelas IV, pembelajaran masih monoton, dalam menjelaskan guru hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran, mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa rendah, yang dilihat dari nilai ulangan tengah semester (UTS) yang masih rendah dan jauh di bawah kriteri ketuntasan minimal KKM. Melihat kurangnya hasil belajar siswa kelas IV di sekolah dasar (SD) Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais, peneliti ingin memberikan solusi dengan menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan media audiovisual ini karena terbukti melalui manfaat yang ditimbulkan dari penggunaan media audiovisual diantaranya Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa, mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran khususnya pelajaran bahasa Indonesia dengan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatkannya hasil belajar, serta memberikan umpan balik yang dapat membantu peserta didik menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari.

Selain dari manfaat media audiovisual, penelitian relevan dengan penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti yakin dengan penggunaan media audiovisual dalam penelitian ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar (SD) Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais. Berikut ini skema kerangka berpikir dari penelitian ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audiovisual pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar (SD) Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di sekolah dasar (SD) Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais alasan peneliti melaksanakan penelitian di sekolah ini karena berdasarkan kegiatan observasi awal peneliti menemukan masalah di sekolah yaitu hasil belajar siswa yang rendah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan media audiovisual. Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas dimulai dari tanggal 15 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2021.

Tabel 3.1

Time Schedule Research

No	Kegiatan	2021					2022			
		Apr	Mei	Juni	Okto	Sept	Jan	Feb	Mart	Apr
1	Pengejukan Judul									
2	Pengesahan Judul									
3	Observasi Awal									
4	Penyusunan Proposal BAB I- BAB III									
5	Seminar Proposal									
6	Revisi Proposal									
7	Penelitian									
8	Bimbingan Semha									

9	Seminar Hasil										
10	Sidang Skripsi										

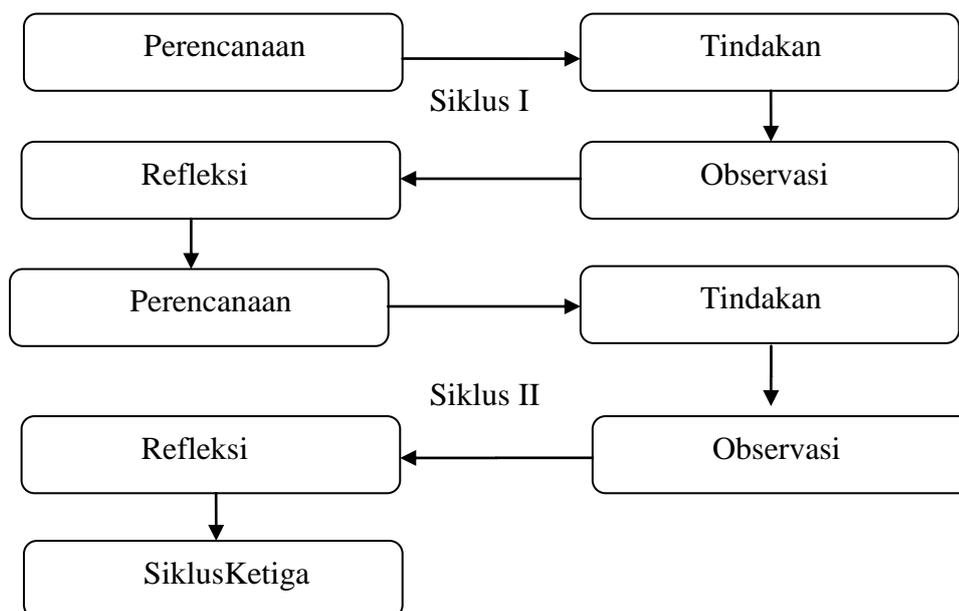
B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur (siklus). Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan siklus yang pertama. Maka penelitian merumuskan rancangan untuk siklus yang kedua dan begitu seterusnya sampai peningkatan hasil belajar yang diinginkan tercapai.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Hal ini didasarkan pada metode analisis data berupa tes dan non tes. Data tes dianalisis secara kuantitatif melalui analisis statistik deskriptif. Sedangkan data non tes dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif.

Penelitian akan direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan tiga siklus. Perencanaan ini bertujuan apabila dalam siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus II dan siklus III. Ketentuan ini disesuaikan dengan model Kurt Lewin . Menurut Kurt Lewin siklus dalam penelitian perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.³²

³²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 49.



Gambar 3.2
Bagan Tahap Penelitian

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah salah satu penelitian tindakan kelas yang berlokasi di sekolah dasar (SD) Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV di sekolah dasar (SD) Negeri T. A 2020/2021 yang berjumlah 14 siswa. Pemilihan subjek penelitian di kelas IV SD dikarenakan hasil belajar ujian semester ganjil pada mata pelajaran bahasa Indonesia kurang baik atau tidak mencapai nilai criteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian ke SD Negeri 101501 Bintuju di kelas IV. Penelitian akan direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan tiga siklus yang setiap

siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan. Ketentuan ini sesuai dengan model yang dikembangkan Kurt Lewin.³³

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Peneliti mengadakan pertemuan dengan guru pelaksana dan guru pengamat.
- 2) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seputar materi bahasa Indonesia
- 3) Peneliti membuat media audiovisual dan berdiskusi untuk melaksanakan praktek langsung kepada peserta didik.
- 4) Peneliti melakukan menulis nama-nama peserta didik yang mendapatkan nilai yang kurang baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 5) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa untuk melihat bagaimana konsentrasi siswa pada saat pemutaran media audiovisual tersebut.

b. Tindakan

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menyediakan media audiovisual untuk melihat hasil

³³ ³³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 49.

belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar (SD) 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik.
- b) Guru memberikan motivasi awal kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c) Guru mulai menerapkan metode pembelajaran audiovisual.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan inti materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai peserta didik.
- b) Guru mulai memperlihatkan materi yang akan diajarkan pada siklus pertama
- c) Guru menuntun siswa untuk melakukan diskusi yang tertib mengenai materi yang diajarkan dan mempresentasikannya di depan kelas.
- d) Guru mulai memberikan penjelasan yang lebih rinci agar siswa lebih memahami materi tersebut.
- e) Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan soal ulangan dengan waktu menjawab soal 25 menit.

- f) Siswa yang sudah menyelesaikan tes sebelum waktu yang telah ditentukan diperbolehkan mengumpulkan jawaban terlebih dahulu dan guru langsung mengoreksi jawaban peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menyimpulkan materi yang diajarkan dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.
- b) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Guru bertindak sebagai observer untuk mengamati keaktifan peserta didik dalam memperhatikan materi yang diajarkan melalui penggunaan media audiovisual.

d. Refleksi

Hasil ini akan dianalisis untuk perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Peneliti dan guru kelas akan berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I.

a. Perencanaan

- 1) Guru mengidentifikasi masalah yang ada dari siklus I.
- 2) Guru menyusun RPP materi yang diajarkan.

- 3) Guru membuat daftar nama siswa untuk absensi dan penilaian.
- 4) Guru mempersiapkan nama-nama siswa berkelompok.
- 5) Guru membuat soal bervariasi untuk mengukur mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), dan mengevaluasi (C4) berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal disertai jawaban untuk siklus II.

b. Tindakan

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik.
- b) Guru bertanya tentang kabar peserta didik dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan materi yang diajarkan melalui penggunaan metode audiovisual.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengelola pembelajaran dengan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang diharapkan di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Guru menyampaikan kepada siswa untuk memerhatikan materi yang akan diajarkan dengan bantuan *infocus*.

- c) Peserta didik yang sudah menyelesaikan soal dapat mengumpulkan jawaban langsung kepada guru untuk dikoreksi.
- d) Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.
- e) Guru menutup pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas siswa ketika berdiskusi dalam memahami bahan ajar sekaligus dalam menjawab tes yang diberikan. Hasil observasi yang dilakukan observer, peneliti akan mengadakan tindak lanjutan untuk perbaikan hasil belajar dan merencanakan pembelajaran di siklus ke III.

d. Refleksi

Menganalisis hasil pengamatan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dari penggunaan media audiovisual. Dan berdiskusi dengan observer untuk pelaksanaan tindakan siklus III.

3. Siklus III

Kegiatan yang dilakukan pada siklus III, merupakan perbaikan dari siklus I dan siklus II.

a. Perencanaan

- 1) Guru kembali mengidentifikasi masalah yang didapat pada siswa dari siklus II.

- 2) Guru menyusun RPP sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator serta mempersiapkan materi terakhir.
- 3) Guru membuat daftar nama siswa untuk absensi dan penilaian.
- 4) Guru membuat soal yang bervariasi untuk mengukur mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), dan mengevaluasi (C4) berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal disertai kunci jawaban untuk siklus III.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari siklus I dan siklus II dengan:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa.
 - b) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - c) Guru mulai menyampaikan materi pelajaran melalui penggunaan media audiovisual.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru mengelola pembelajaran dengan menyampaikan inti materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencaapaian yang diharapkan di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- b) Guru memberikan gambaran mengenai materi yang diajarkan.
 - c) Guru mengevaluasi dengan memeberikan soal ulangan dengan waktu 30 menit.
 - d) Peserta didik yang menyelesaikan soal sebelum waktu yang ditentukan dapat mengumpulkan danakan dikoreksi oleh guru.
- 3) KegiatanPenutup
- a) Guru menyimpulkan pembelajaran dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.
 - b) Guru menutup materi pembelajaran dengan membaca doa bersama peserta didik.
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- c. Observasi
- Saat pembelajaran berlangsung, observer mengamati secara cermat respon siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mencatat peserta didik yang aktif dan berani tampil di depan kelas serta melihat hasil belajar siswa.
- d. Refleksi
- Pada akhirnya kegiatan yang telah dilakukan siswa pada siklus I dansiklus II keberhasilan yang diperoleh tetap dipertahankan dan pada siklus III keberhasilan belajar dapat terlihat lebih maksimal.

E. Sumber Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan siswa untuk mencari tahu tentang peningkatan hasil belajar siswa, berjumlah 14 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Tes adalah pernyataan atau latihan yang dapat digunakan untuk dapat mengetahui pengetahuan yang dimiliki oleh individu yang diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal setiap pertemuannya. Pada tes tersebut peneliti akan memberikan soal agar dapat mengetahui penguasaan tertentu terhadap pembelajaran
2. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Peneliti berperan sebagai observer sekaligus guru. Mengamati perilaku siswa menggunakan observasi tentang penggunaan media untuk peningkatan hasil belajar pelajaran bahasa Indonesia pada waktu pembelajaran berlangsung di kelas.³⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendukung berbagai informasi sesuai dengan

³⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143

fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.³⁵

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi proses pembelajaran. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar peserta didik sehingga dapat diketahui gambaran pembelajaran yang sedang berlangsung.

Data yang diperoleh dari hasil tes kemudian akan dihitung menggunakan reduksi data berupa *mean* untuk mencari nilai rata-rata siswa pada saat diberikan tes mengenai pantun tersebut.

$$\text{Nilai rata-rata siswa} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100. \quad ^{36}$$

³⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106

³⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 107

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini membahas mengenai data hasil penelitian. Data dikumpul dengan menggunakan instrumen yang sudah valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas IV sekolah dasar (SD) Negeri 100501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais, yang terdiri dari 14 siswa.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SDN 100501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais melalui wawancara dan observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar khususnya hasil belajar siswa yang masih rendah, serta belum maksimalnya guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Data studi pendahuluan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa yang masih rendah oleh karena itu peneliti berencana melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui upaya penggunaan media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran khususnya materi pantun di kelas IV SDN 100501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya peneliti menemui kepala sekolah SDN 100501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais untuk menyampaikan permohonan izin dan prosedur

penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi pantun. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru sekaligus sebagai observer. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus yaitu siklus I terdiri dari satu kali pertemuan pembelajaran, siklus II satu kali pertemuan dan siklus III satu kali pertemuan. Sebelum kegiatan peneliti mengadakan pra siklus terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan terutama terkait dengan hasil belajar kognitifnya. Pada kegiatan pra siklus ini siswa diberikan tes awal berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan media audiovisual.

Tabel 4.1
Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	Adrian Mahadi	40	Tidak Tuntas
2	Ahmad Aidil	40	Tidak Tuntas
3	Ahmad Ibrohim	60	Tidak Tuntas
4	Ahmad Maulana	50	Tidak Tuntas
5	Ahmad Rinaldi	80	Tuntas
6	Ahmad Kainal	50	Tidak Tuntas
7	Ahmad Yusuf	50	Tidak Tuntas
8	Akbar Pangidoan	40	Tidak Tuntas
9	Andre	40	Tidak Tuntas

10	Arifin Ilham	50	Tidak Tuntas
11	Arpani Pramansa	40	Tidak Tuntas
12	Assyila Rahmadani	50	Tidak Tuntas
13	Azkiya Rahmadani	50	Tidak Tuntas
14	Bela Permata Sari	40	Tidak Tuntas
	Skor Total	680	
	Nilai Rata- rata	48, 57	
	Jumlah siswa yang tuntas	1	

Nilai rata- rata Kelas = Jumlah skor siswa

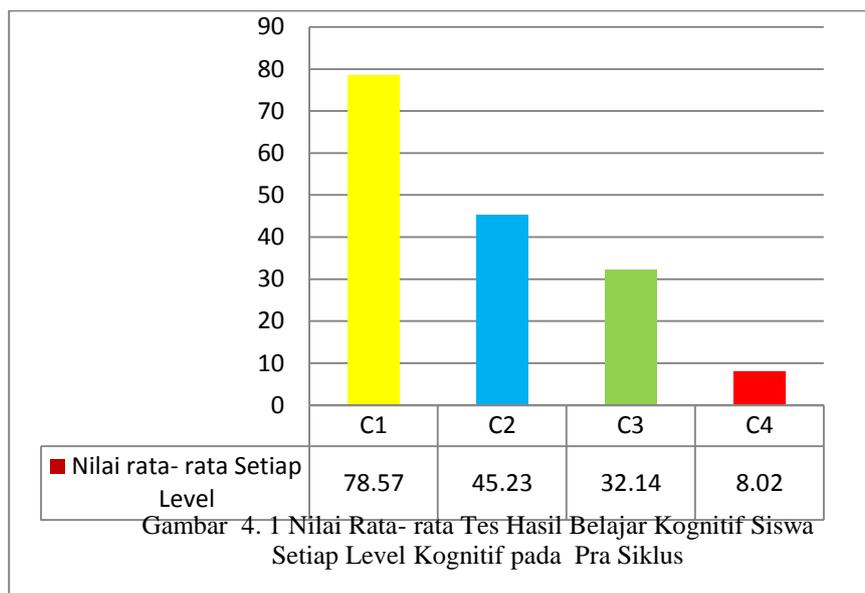
$$\begin{aligned} & \text{Jumlah seluruh} \\ & = \frac{680}{14} = 48, 57 \end{aligned}$$

Presentase ketuntasan = Jumlah siswa yang tuntas x 100

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah seluruh siswa} \\ & = \frac{1}{14} \times 100 = 7, 14\% \end{aligned}$$

Dari tabel hasil belajar siswa pra siklus tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai siswa masih jauh dari kategori tuntas apalagi pada pada ranah kognitif mengingat (C1),memahami (C2), mengaplikasikan (C3), dan menganalisis (C4).

Selanjutnya rata- rata hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk grafik di bawah ini.



Gambar 4. 1 Nilai Rata-rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Pra Siklus

Pada grafik pra siklus tersebut dapat dilihat tingkat rata rata hasil belajar siswa pada setiap aspek nya mulai dari mengingat (C1) sebanyak 78, 75, memahami (C2) sebanyak 45, 23, mengaplikasikan (C3) sebanyak 32, 14, dan menganalisis (C4) sebanyak 8, 02.

2. Siklus I

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan perencanaan dengan menggunakan media audio visual dan tindakan dilaksanakan satu kali pertemuan. Adapun hal- hal yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan kompetensi dasar siswa yang harus dicapai pada materi pantun.

- b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi pantun di kelas IV yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.
- c) Menyiapkan media audio visual dan berdiskusi bersama wali kelas untuk pelaksanaan praktek langsung kepada siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran
- e) Menyusun instrumen tes hasil belajar kognitif berupa soal pilihan ganda.

2) Tindakan

Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai pemberi tindakan (guru) melaksanakan pembelajaran menggunakan media audiovisual yang telah disediakan untuk menjelaskan materi tentang pantun. Adapun prosedur yang dilaksanakan selama proses ini sudah tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disediakan oleh peneliti terlebih dahulu. Siklus I dilaksanakan pada Jumat, 15 Oktober 2021 dan pelajaran berlangsung selama 1 x 35 menit. Dengan rincian kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama, serta menyampaikan tujuan pelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.

- b) Guru mulai menjelaskan mengenai materi menggunakan media audiovisual dengan waktu 20 menit.
- c) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memperhatikan media audiovisual yang di papan tulis.
- d) Setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada pertanyaan maka guru memberikan tugas kepada siswa.
- e) Guru membagikan tes hasil belajar kognitif kepada siswa
- f) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama- sama, lalu menutup pertemuan dengan doa, dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi ini dilakukan kepada seluruh siswa yang berada di dalam kelas IV tersebut. Peneliti yang berperan sebagai pemberi tindakan (guru). Selain lembar observasi, lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran, yaitu:

1. Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
2. Mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat
3. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan
4. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti.

Tabel 4.2
Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa Selama Pembelajaran Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor Siswa	Perolehan Nilai Tanggapan Setiap Siswa	Kategori
		1	2	3	4			
1	Adrian Mahadi	✓				1	25	Sangat kurang
2	Ahmad Aidil			✓	✓	2	50	Sangat kurang
3	Ahmad Ibrohim	✓	✓			2	50	Sangat kurang
4	Ahmad Maulana	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
5	Ahmad Rinaldi				✓	1	25	Sangat kurang
6	Ahmad Kainal	✓	✓	✓	✓	4	25	Sangat kurang
7	Ahmad Yusuf					0	0	Sangat kurang
8	Akbar Pangidoan		✓			1	25	Sangat kurang
9	Andre			✓		1	25	Sangat kurang
10	Arifin Ilham					0	0	Sangat kurang
11	Arpani Pramansa	✓	✓			2	50	Sangat kurang
12	Assyila Rahmadani					0	0	Sangat kurang
13	Azkiya			✓	✓	2	50	Sangat

	Rahmadani								kurang
14	Bela Permata Sari					0	0		Sangat kurang
	Jumlah	5	5	5	5				

Kategori

91 - 100= Amat Baik

81- 90= Baik

71- 80= Cukup

60- 70= Kurang

Kurang dari 60 berarti sangat kurang

Adapun perolehan nilai tes hasil belajar kognitif siswa pada siklus I pertemuan I disajikan dalam tabel 4. 3

Tabel 4.3
Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	Adrian Mahadi	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Aidil	50	Tidak Tuntas
3	Ahmad Ibrohim	80	Tuntas
4	Ahmad Maulana	70	Tidak Tuntas
5	Ahmad Rinaldi	100	Tuntas
6	Ahmad Kainal	80	Tuntas
7	Ahmad Yusuf	50	Tidak Tuntas

8	Akbar Pangidoan	80	Tuntas
9	Andre	60	Tidak Tuntas
10	Arifin Ilham	80	Tuntas
11	Arpani Pramansa	40	Tidak Tuntas
12	Assyila Rahmadani	60	Tidak Tuntas
13	Azkiya Rahmadani	50	Tidak Tuntas
14	Bela Permata Sari	40	Tidak Tuntas
	Skor Total	950	
	Nilai Rata- Rata	67, 85	
	Jumlah siswa yang tuntas	5	
	% Ketuntasan	35, 71%	

Nilai rata- rata Kelas = $\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

Jumlah seluruh siswa

$$= \frac{950}{14} = 67, 85$$

14

Presentase ketuntasan = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

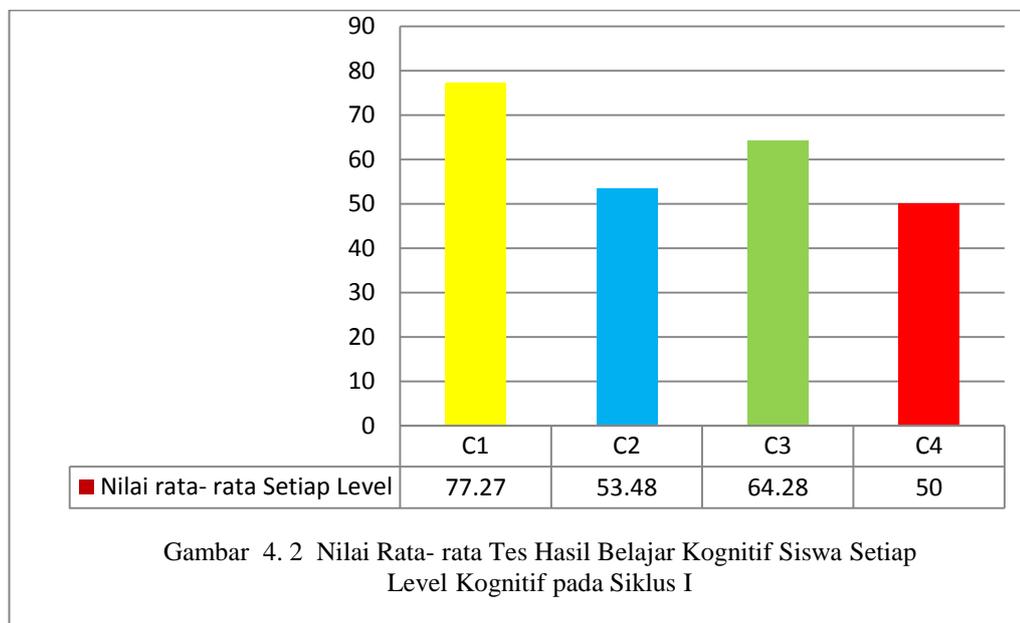
Jumlah seluruh siswa

$$= \frac{5}{14} \times 100 = 35, 71 \%$$

14

Berdasarkan tabel 4. 3 dapat dilihat bahwa hasil belajar pada siklus I dari 14 siswa terdapat 5 orang siswa yang tuntas, dengan nilai rata- rata kelas 67, 85, dan ketuntasan klasikal 35, 71%.

Selanjutnya data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan lampiran dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik.



Pada grafik siklus I tersebut dapat dilihat tingkat rata rata hasil belajar siswa pada setiap aspeknya mulai dari mengingat C1 sebanyak 77, 27, memahami C2 sebanyak 53, 48, mengaplikasikan (C3) sebanyak 64, 28, dan mengenalisis (C4) sebanyak 50.

4) Refleksi

Berdasarkan dari tes hasil belajar kognitif dan observasi tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap proses penggunaan media audiovisual dalam peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV sekolah dasar (SD) Negeri 100501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa masih kurang antusias dan belum aktif sepenuhnya dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terbukti peneliti

menyiapkan media audiovisual siswa masih ada yang ribut dibelakang, sehingga ruang kelas yang tidak kondusif lagi mengakibatkan suara peneliti yang tidak terdengar lagi ke belakang, semakin membuat suasana kelas tidak terkontrol.

Dari masalah tersebut berdampak terhadap siswa yang tidak konsentrasi dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan membuat hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai dari nilai rata rata.

Hasil dari siklus I pertemuan I ini nilai rata- rata 57, 06 dengan siswa yang lulus 6 orang. Maka hasil tindakan yang diperoleh belum tercapai. Sehingga peneliti dianjurkan untuk melaksanakan pertemuan selanjutnya dengan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam siklus I ini upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audiovisual mampu meningkat walaupun belum mencapai indikator keberhasilan tindakan.

- a) Adapun kekurangan dalam tindakan sebagai berikut:
- 1) Media audiovisual yang disiapkan memerlukan waktu yang cukup lama. Dari kejadian tersebut membuat siswa ribut.
 - 2) Media audiovisual menjadi hal yang baru terhadap peserta didik sehingga banyak siswa yang ribut dan tidak fokus.

- 3) Hasil belajar siswa pada ranah mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4) yang masih rendah belum mencapai nilai rata rata yang telah ditentukan
- b) Adapun perbaikan untuk Siklus II sebagai berikut:
- 1) Guru harus lebih siap dalam menyiapkan alat yang diperlukan sehingga tidak membuang- buang waktu.
 - 2) Memperkenalkan media audiovisual (infocus) kepada peserta didik sehingga tidak menjadi hal yang baru bagi mereka .

3. Siklus II

1). Perencanaan

Pertemuan ini dilakukan pada hari selasa 23 Oktober 2021 untuk mengatasi kekurangan- kekurangan pada siklus I.. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan media audiovisual, langkah- langkahnya yaitu:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang pantun yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai pada proses pembelajaran.
- b) Mempersiapkan alat yang digunakan, tidak seperti pertemuan I serta berdiskusi bersama wali kelas untuk pelaksanaan praktek langsung kepada siswa.
- c) Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran.
- d) Menyiapkan instrumen tes hasil belajar kognitif berupa tes esai.

2). Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah disusun, maka guru beserta observer melaksanakan siklus II, kegiatan akan berlangsung selama 1 x 35 menit. Adapun kegiatan selama proses pembelajaran adalah:

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama, serta menyampaikan tujuan pelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- b) Guru mulai menjelaskan mengenai pantun menggunakan media audiovisual, dengan waktu 20 menit yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- c) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memperhatikan materi.
- d) Setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada pertanyaan maka guru memberikan tugas kepada siswa.
- e) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama-sama, lalu menutup pertemuan dengan doa, dan mengucapkan salam.

3). Observasi

Pada tahap ini, selain lembar observasi, lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Observer melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi tanggapan siswa selama proses pembelajaran, yang telah disediakan peneliti terlebih

dahulu untuk mengamatinya, sesuai dengan lembar observasi pada lampiran 17.

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran yaitu:

1. Keberanian siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru.
2. Mampu menjawab soal dengan tepat dan cepat.
3. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.
4. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti.

Tabel 4. 4
Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa Selama Pembelajaran Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor Siswa	Perolehan Nilai Tanggapan Setiap Siswa	Kategori
		1	2	3	4			
1	Adrian Mahadi	✓				1	25	Sangat kurang
2	Ahmad Aidil			✓	✓	2	50	Sangat kurang
3	Ahmad Ibrohim	✓	✓			2	50	Sangat kurang
4	Ahmad Maulana	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
5	Ahmad Rinaldi				✓	1	25	Sangat kurang
6	Ahmad Kainal	✓	✓	✓	✓	4	25	Sangat kurang

7	Ahmad Yusuf	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
8	Akbar Pangidoan		✓			1	25	Sangat kurang
9	Andre			✓		1	25	Sangat kurang
10	Arifin Ilham	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
11	Arpani Pramansa	✓	✓			2	50	Sangat kurang
12	Assyila Rahmadani					0	0	Sangat kurang
13	Azkiya Rahmadani			✓	✓	2	50	Sangat kurang
14	Bela Permata Sari	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
Jumlah		8	8	8	8			

Kategori

91 - 100= Amat Baik

81- 90= Baik

71- 80= Cukup

60- 70= Kurang

Kurang dari 60 berarti sangat kurang

Dari lembar jawaban siswa yang diberikan terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Terlihat bahwa ranah C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis).

Lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Adapun perolehan nilai tes hasil belajar kognitif siswa pada siklus II disajikan dalam tabel 4. 5

Tabel 4.5
Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	Adrian Mahadi	80	Tuntas
2	Ahmad Aidil	90	Tuntas
3	Ahmad Ibrohim	80	Tuntas
4	Ahmad Maulana	70	Tidak Tuntas
5	Ahmad Rinaldi	100	Tuntas
6	Ahmad Kainal	80	Tuntas
7	Ahmad Yusuf	80	Tuntas
8	Akbar Pangidoan	80	Tuntas
9	Andre	60	Tidak Tuntas
10	Arifin Ilham	80	Tuntas
11	Arpani Pramansa	40	Tidak Tuntas
12	Assyila Rahmadani	80	Tuntas
13	Azkiya Rahmadani	50	Tidak Tuntas
14	Bela Permata Sari	40	Tidak Tuntas
	Skor Total	1010	
	Nilai Rata- rata	72, 14	
	Jumlah siswa yang tuntas	9	
	% Ketuntasan	64, 28%	

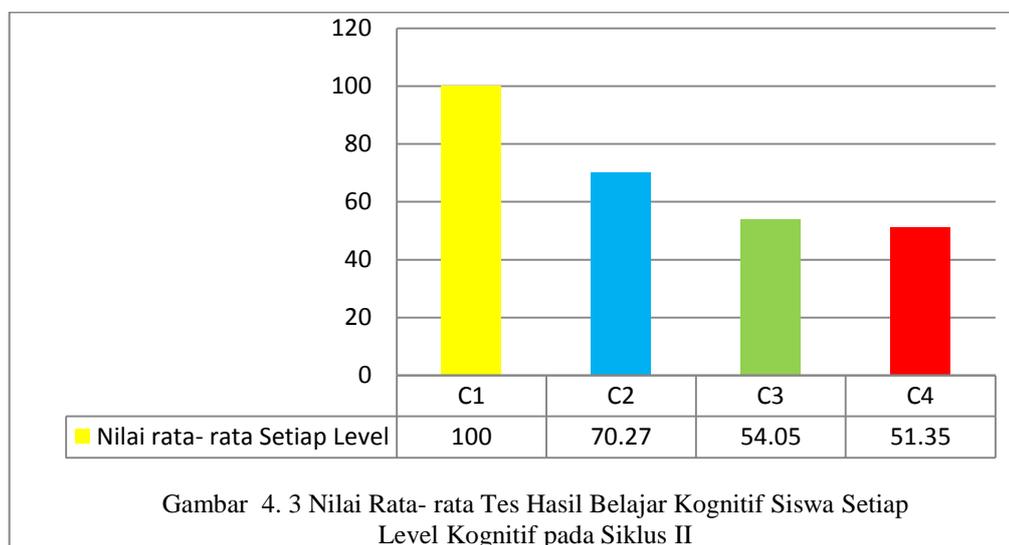
Nilai rata- rata Kelas = $\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}}$

$$= \frac{1010}{14} = 72, 14$$

Presentase ketuntasan = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

$$= \frac{9}{14} \times 100 = 64, 28\%$$

Selanjutnya data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan lampiran dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik



Gambar 4. 3 Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus II

Pada grafik siklus II tersebut dapat dilihat tingkat rata rata hasil belajar siswa pada setiap aspeknya mulai dari mengingat (C1) sebanyak 100, memahami (C2) sebanyak 70, 27, mengaplikasikan (C3) sebanyak 54, 05 dan menganalisis (C4) sebanyak 51, 35.

4). Refleksi

Pertemuan di siklus II, hasil pengamatan peneliti dan observer dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu siswa sudah mampu menjawab soal dengan baik dan tepat waktu, dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan siswa dari siklus I. Siswa juga sudah mulai aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Ketidak berhasilan pada siklus ini ada pada siswa yang kurang aktif memberikan tanggapan terhadap pelajaran, siswa yang pindah- pindah posisi duduk untuk melihat media audiovisual sehingga

membuat siswa per meja yang duduk akibatnya kelas yang kurang terkontrol. Beberapa masalah tersebut maka peneliti perlu memberikan perencanaan baru dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang diperoleh dari siklus II.

a) Kekurangan Siklus II sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran yang terjadi di siang hari sekitar jam 14.00 membuat siswa mengantuk dan kepanasan.
- 2) Siswa yang tidak peduli dengan guru ketika menerangkan mengakibatkan siswa tidak tahu mengenai materi pelajaran, sehingga observer memberi arahan dan nasihat kepada siswa yang ribut.
- 3) Media audiovisual (infokus) yang volume masih kecil karna tidak menggunakan penguat suara (loudspeaker).
- 4) Hasil belajar kognitif siswa masih belum mencapai rata-rata pada ranah mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4).

b) Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus III adalah:

- 1) Peneliti meminta kepada guru untuk memberikan jam pelajaran pertama (11.00) untuk menghindari siswa yang tidak konsentrasi.
- 2) Mempersiapkan alat penguat suara agar suara materi terdengar jelas.
- 3) Dengan perbaikan yang dilakukan menggunakan media audiovisual serta penguat suara diharapkan aspek pada setiap

ranah kognitif dapat meningkat mencapai nilai rata rata yang telah ditentukan.

Guru harus lebih memperhatikan siswa yang ribut dan yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi yang disampaikan agar siswa lebih mudah menjawab tes ulangan yang diberikan setelah dijelaskan.

4. Siklus III

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus III dilaksanakan sebagai langkah akhir mengatasi ketidakberhasilan yang terjadi pada pra siklus, siklus I dan siklus II, maka dilakukan suatu perencanaan pada siklus III untuk memperbaiki permasalahan tersebut.

Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus III adalah:

- a) Guru telah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang pantun di kelas IV yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai pada proses pembelajaran.
- b) Guru mempersiapkan media audiovisual dan materi dengan teliti tentang pantun agar hasil belajar kognitif siswa dapat meningkat dan mencapai indikator keberhasilan siswa.
- c) Guru mempersiapkan lembar observasi selama proses pembelajaran.
- d) Guru mempersiapkan soal esai hasil belajar kognitif siswa

2) Tindakan

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2021 dengan alokasi waktu 1 x 35 menit, sebagai berikut:

- a) Guru mengucapkan salam, guru dan siswa membaca do'a untuk mengawali pertemuan serta menyampaikan tujuan pelajaran untuk mencapai kompetensi dasar.
- b) Guru mulai memberikan gambaran mengenai materi pantun secara lebih mendalam menggunakan media audiovisual yang telah dipersiapkan.
- c) Guru mulai menjelaskan menggunakan media audiovisual.
- d) Pada saat guru menjelaskan, observer juga memperhatikan tingkah laku siswa ketika pelajaran berlangsung.
- e) Ketika pelajaran sudah selesai maka siswa diberikan tes untuk menjawab setiap pertanyaan yang sudah dibagi kepada seluruh siswa.
- f) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran dan diakhir membacakan Alhamdulillah serta menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Observasi

Pada tahap ini, observer melakukan pengamatan ketika peneliti menyampaikan materi tentang pantun. Setelah tindakan dilakukan di siklus III selama 2 x 35 menit, siswa semakin antusias dan aktif dalam pelajaran. Siswa juga semakin semangat

mendengarkan guru, ketika guru menjelaskan materi tentang pantun. Kondisi siswa yang semangat belajar ini dampak dari siswa yang merasa bosan telah libur terlalu lama karena COVID sehingga siswa diliburkan dalam waktu lama. Siswa juga semakin antusias dalam belajar karena media audiovisual yang disiapkan oleh guru juga menjadi lebih baik untuk digunakan sebagai media di depan para siswa. Selain lembar observasi, lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan lembar jawaban salah satu siswa tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan terhadap lembar jawaban siswa dari, siklus I, siklus II, khususnya pada aspek mengaplikasikan (C3) dan menganalisis (C4).

Selanjutnya lembar observasi yang digunakan oleh observer sesuai dengan sebagai berikut:

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran yaitu:

1. Keberanian siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru
2. Mampu menjawab soal dengan tepat dan cepat
3. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan
4. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti.

Tabel 4. 6
Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor Siswa	Perolehan Nilai Tanggapan Setiap Siswa	Kategori
		1	2	3	4			
1	Adrian Mahadi	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
2	Ahmad Aidil	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
3	Ahmad Ibrohim	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
4	Ahmad Maulana		✓	✓	✓	3	75	Kurang
5	Ahmad Rinaldi	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
6	Ahmad Kainal	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
7	Ahmad Yusuf	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
8	Akbar Pangidoan	✓		✓	✓	3	75	Kurang
9	Andre		✓	✓	✓	3	75	Kurang
10	Arifin Ilham	✓		✓	✓	3	75	Kurang
11	Arpani Pramansa	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
12	Assyila Rahmadi	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
13	Azkiya Rahmadi	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
14	Bela Permata Sari	✓		✓	✓	3	75	Kurang
Jumlah		13	13	14	14			

Kategori:

91 - 100= Amat Baik

81- 90= Baik

71- 80= Cukup

60- 70= Kurang

Kurang dari 60 berarti sangat kurang

Adapun perolehan nilai tes hasil belajar kognitif siswa pada siklus

III disajikan dalam tabel 4.7

Tabel. 4. 7
Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	Adrian Mahadi	90	Tuntas
2	Ahmad Aidil	90	Tuntas
3	Ahmad Ibrohim	90	Tuntas
4	Ahmad Maulana	90	Tuntas
5	Ahmad Rinaldi	100	Tuntas
6	Ahmad Kainal	90	Tuntas
7	Ahmad Yusuf	80	Tuntas
8	Akbar Pangidoan	80	Tuntas
9	Andre	90	Tuntas
10	Arifin Ilham	80	Tuntas
11	Arpani Pramansa	70	Tidak Tuntas
12	Assyila Rahmadani	80	Tuntas
13	Azkiya Rahmadani	50	Tidak Tuntas
14	Bela Permata Sari	80	Tuntas
	Skor Total	1160	
	Nilai Rata- Rata	82, 85	
	Jumlah siswa yang tuntas	12	
	% Ketuntasan	85, 71 %	

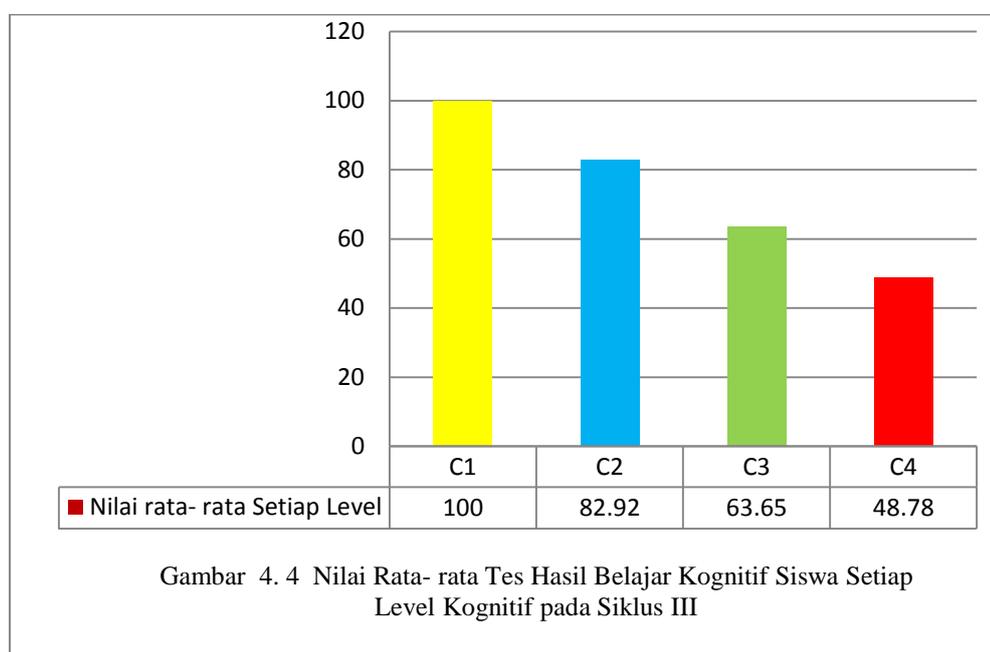
Nilai rata- rata Kelas = Jumlah skor siswa

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah seluruh siswa} \\ & = \frac{1160}{14} = 82, 85 \end{aligned}$$

Presentase ketuntasan = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

$$= \frac{12}{14} \times 100 = 85,71\%$$

Selanjutnya data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan lampiran dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik.



Gambar 4.4 Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus III

Pada grafik siklus III tersebut dapat dilihat tingkat rata rata hasil belajar siswa pada setiap aspeknya mulai dari mengingat (C1) sebanyak 100, memahami (C2) sebanyak 82,92, mengaplikasikan (C3) sebanyak 63,65, dan menganalisis (C4) sebanyak 48,78.

4) Refleksi

Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan di atas, telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa materi daur hidup hewan pada siklus III. Siswa sudah mulai terlihat terbiasa dengan

kehadiran peneliti sebagai guru mata pelajaran yang disajikan. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa menjawab soal lebih baik dari pra siklus, siklus I dan siklus II, sebelumnya.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 82, 85 dengan jumlah siswa yang tuntas 12 orang. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa pada siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap cukup sampai siklus III ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pantun dilakukan dengan menggunakan media audiovisual di sekolah dasar (SD) Negeri 100501 Bintuju Kecamatan Angola Muaratais. Media audiovisual sesuai digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat membuat siswa mudah mengingat materi yang telah disampaikan sehingga ketika diberikan tes esai, siswa dapat menjawabnya dengan maksimal. Media audiovisual juga tepat digunakan pada pantun yang memiliki banyak gambar pada setiap prosesnya. Media audiovisual dapat menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran dan membuat pembelajaran menyenangkan. Melalui penggunaan media audiovisual yang menggunakan warna, menarik perhatian yang melihatnya dan mengingat pelajaran yang disampaikan sesuai dengan karakteristik media audiovisual. Dari karakteristik tersebut peneliti menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi pantun di kelas IV sekolah dasar (SD) Negeri 100501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari analisis data tentang perolehan nilai rata rata kelas dan persentase ketuntasan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi pantun.

Dalam media audiovisual yang digunakan oleh peneliti menggunakan gambar- gambar yang menarik hingga membuat perhatian dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran meningkat dan membuat hasil belajar siswa yang meningkat. Melalui media audiovisual yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide tertentu sehingga dapat merangsang. Melalui penggunaan media audiovisual tersebut dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa yang sesuai dengan penggunaan media audio visual yang dapat merangsang.

Adapun persentase klasikal pada setiap pertemuan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Persentase Klasikal Hasil Observasi Setiap Pertemuan

NO	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Keberanian siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru	35, 71 %	51, 14 %	92, 85%
2	Mampu menjawab soal dengan tepat dan cepat	35, 71 %	51, 14 %	92,85 %
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan	35, 71 %	51, 14 %	100%

4	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti	35, 71 %	51, 14 %	100 %
---	--	----------	----------	-------

Penelitian ini memberikan tindakan selama 3 kali siklus, siklus I memiliki satu kali pertemuan, siklus II memiliki satu kali pertemuan, dan siklus III memiliki satu kali pertemuan hal ini disebabkan kondisi yang tidak mendukung untuk melakukan penelitian karena virus corona sudah memasuki daerah Padangsidempuan dan sekitarnya termasuk daerah Tapanuli Selatan sehingga membuat sekolah tempat penelitian ditutup dan tidak beraktivitas seperti biasanya.

Di siklus I peneliti memberikan tindakan menggunakan media poster dalam setiap pertemuannya selama proses menjelaskan menggunakan media poster, setelah menggunakan media audiovisual diperoleh nilai rata-rata 67, 85 dan persentase ketuntasannya 35, 81 %.

Siklus I hasil belajar siswa meningkat tetapi belum mencapai indikator keberhasilan tindakan, jadi peneliti melanjutkan dengan siklus II dengan menggunakan media audiovisual selama proses menjelaskan, Media audiovisual yang digunakan di pertemuan III dengan nilai rata-rata yang diperoleh 72, 14 dan persentase ketuntasan 64, 28 %.

Di siklus III media audiovisual yang digunakan menjadi lebih besar dari yang semula, warna yang digunakan lebih bervariasi, dan ada pesan yang tertulis di dalam media audiovisual. Dengan media audiovisual yang digunakan maka nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82, 58 dan

persentase ketuntasan 85,71 %. Dari hasil tersebut penelitian ini dikatakan berhasil karena telah melewati indikator keberhasilan tindakan yaitu 80 %. Hasil dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan dari siklus I, siklus II dan siklus III. Hasil belajar kognitif yang meningkat pada setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Kategori	Nilai rata-rata	Persentase Ketuntasan
Tes hasil belajar pada pra siklus	48,57	7,14 %
Tes hasil belajar pada siklus I	67,85	35,81 %
Tes hasil belajar pada siklus II	72,14	64,28 %
Tes hasil belajar pada siklus III	82,85	85,71%

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian telah dilaksanakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan langkah-langkah yang telah tertulis di dalam metode penelitian.. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT, dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini dalam hal pemasangan media audiovisual membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga membuat waktu terbuang.

Keterbatasan penelitian tersebut maka peneliti perlu membuat pembatasan masalah agar penelitian ini tepat sasaran dan terfokus pada permasalahan yang telah dikaji. Maka masalah dalam penelitian ini Upaya Meningkatkan Hasil

Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV sekolah dasar (SD) Negeri 100501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah dasar (SD) Negeri 100501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais, diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV yang berjumlah 14 orang. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil observasi dan tes hasil belajar kognitif yang diberikan juga meningkat pada setiap siklusnya. Data tes yang diberikan pada siklus I, siklus II, dan siklus III diperoleh nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa. Tes awal pada pra siklus memperoleh nilai rata-rata 48, 57 dan persentase ketuntasannya 7, 14%. Siklus I pertemuan I nilai rata-rata 67, 85 dan persentase ketuntasannya 35, 81%. Siklus II nilai rata-rata yang diperoleh 72, 14 dan persentase ketuntasan 64, 28%. Dan di siklus III nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82, 85 dan persentase ketuntasan 85, 71%.

Data hasil observasi menunjukkan hasil belajar siswa yang terus meningkat karena penggunaan media audiovisual dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, serta ketertarikan siswa untuk lebih menguasai materi yang diberikan kepada siswa, sehingga hasil belajar siswa materi pantun meningkat.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan melihat hasil belajar yang didapatkan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar (SD)/ madrasah ibtidaiyah (MI), dapat dijadikan bahan pertimbangan penggunaan informasi dan langkah- langkah untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru sekolah dasar (SD)/ madrasah ibtidaiyah (MI) sebagai salah satu solusi alternatif dalam penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan pelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2015

Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Evaluasi Pengajaran* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001

Nur Rofi'ah, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen di Madrasah Ibtidaiyah MIftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar*, IAIN Tulungagung: 2018

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Kencana, 2010.

Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016

Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung: Citapustaka, 2014

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
Data Observasi Nilai Ulangan Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais

Fajar Muttaqien, "Penggunaan Media Audiovisual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X", *Jurnal Wawasan Ilmiah* 8, No. 1, 2017

Hari Hastuti dan Yudi Budianti, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi, Vol II, Nomor 2, September 2019.

Isah Cahyani, *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012

Jatmiko Sidi dan Mukminan, "Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP", *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, No. 1 2016

Joni Purwono, dkk, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2, No.2 April 2014

Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Assesmen* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010

Masdelina Daulay sebagai wali kelas IV, Wawancara di SDN 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muara Tais, Tanggal 10 Januari 2021, Pukul 12.00 WIB.

Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.

Nindy Hening Maulida, “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Menggunakan Metode *Speed Reading* dengan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas III MI Ma’Arif Kumpulrejo 02 Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga”, *Skripsi IAIN Salatiga*

Nur Hadi Wariyanto, “ *Penggunaan Media Audiovisual Dalam Menunjang Pembelajaran*” UNY, 2007

Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2016

Nuruddin, *Hubungan Media Konsep Dan Aplikasi* Jakarta: Raja Grafindo, 2008

Observasi awal di SDN 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muara Tais, T tanggal 10 Januari 2021, Pukul 10.00 WIB.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2006

Rosdiana, *Dasar – Dasar Kependidikan*, Medan: Gema Ihsani, 2015

Siti Aminah, “*Penerapan Metode Kisah dengan Media Audiovisual dalam Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan*”, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019

Soewondo MS, *Media Pembelajaran* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003

Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam* Medan: Perdana Publishing, 2015

Umami Kalsum, “*Penggunaan Media Audiovisual dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XII MAN 1 Padangsidempuan*”, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019

Wagini, *“Manfaat Media Infokus Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji Kelas X SMA Negeri 3 Padangsidempuan”* Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2016

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Boy Rangga Siregar
Nim : 16 205 00069
Tempat Tanggal Lahir : Tobotan 02 Januari 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak Ke : 4 dari 4 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Tobotan
No. Hp : 082294664650
Alamat E-Mail : siregarrangga98@gmail.com

DATA ORANGTUA/ WALI

Nama Ayah : Ali Musa Suregar
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Roswati Lubis
Pekerjaan : Tani

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006- 2011 : SD Negeri 100114 Aek Nabara Tobotan
Tahun 2011- 2013 : MTs Negeri 1 Model Padangsidimpuan
Tahun 2013- 2016 : MA Negeri 1 Padangsidimpuan
Tahun 2016- 2020 : Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI), IAIN Padangsidimpuan

MOTTO HIDUP

Jangan anggap dirimu tidak berguna, mustahil Allah menciptakan mu itu sia sia,
bahkan debu pun berguna untuk tayammum saat tidak ada air.

Lampiran

Data Tes Hasil Belajar Pra Siklus

NO	Nama	Skor Nomor Soal										Total	Keterangan
		C1			C2			C3		C4			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Adrian Mahadi	10	10	10				10				40	Tidak Tuntas
2	Ahmad Aidil	10	10	10	10							40	Tidak Tuntas
3	Ahmad Ibrohim	10		10	10	10				10	10	60	Tidak Tuntas
4	Ahmad Maulana	10		10	10			10		10		50	Tidak Tuntas
5	Ahmad Rinaldi	10	10	10	10	10	10			10	10	80	Tuntas
6	Ahmad Kainal	10	10	10		10	10					50	Tidak Tuntas
7	Ahmad Yusuf					10	10	10	10		10	50	Tidak Tuntas
8	Akbar Pangidoan	10	10			10	10					40	Tidak Tuntas
9	Andre	10	10	10			10					40	Tidak Tuntas
10	Arifin Ilham	10	10	10	10		10					50	Tidak Tuntas
11	Arpani Pramansa				10			10	10		10	40	Tidak Tuntas
12	Assyila Rahmadani	10	10	10				10	10			50	Tidak Tuntas
13	Azkiya Rahmadani	10	10	10	10			10				50	Tidak Tuntas
14	Bela Permata Sari	10	10	10	10							40	Tidak Tuntas
Jumlah Skor Setiap Level		330			190			90		80		680	
Nilai Rata-rata		78,57			45,23			32,14		8,02		48,57	
Persentase Ketuntasan												7,14 %	

Nilai rata-rata setiap level kognitif = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Lampiran

Data Tes Hasil Belajar Siklus I

NO	Nama	Skor Nomor Soal										Total	Keterangan
		C1			C2			C3		C4			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Adrian Mahadi	10	10	10	10	10		10				60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Aidil	10	10	10	10	10						50	Tidak Tuntas
3	Ahmad Ibrohim	10		10	10	10	10	10		10	10	80	Tuntas
4	Ahmad Maulana	10		10	10	10		10		10	10	70	Tidak Tuntas
5	Ahmad Rinaldi	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
6	Ahmad Kainal	10	10	10		10	10	10		10	10	80	Tuntas
7	Ahmad Yusuf					10	10	10	10		10	50	Tidak Tuntas
8	Akbar Pangidoan	10	10	10		10	10	10	10		10	80	Tuntas
9	Andre	10	10	10			10		10		10	60	Tidak Tuntas
10	Arifin Ilham	10	10	10	10		10	10	10		10	80	Tuntas
11	Arpani Pramansa				10			10	10		10	40	Tidak Tuntas
12	Assyila Rahmadani	10	10	10				10	10	10		60	Tidak Tuntas
13	Azkiya Rahmadani	10	10	10	10			10				50	Tidak Tuntas
14	Bela Permata Sari	10	10	10	10							40	Tidak Tuntas
Jumlah Skor Setiap Level		340			230			180		140		950	
Nilai Rata- rata		77,27			52,27			64,28		50		67,85	
Persentase Ketuntasan												35,71%	

Nilai rata- rata setiap level kognitif = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Lampiran

Data Tes Hasil Belajar Siklus II

NO	Nama	Skor Nomor Soal										Total	Keterangan
		C1			C2			C3		C4			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Adrian Mahadi	10	10	10	10	10		10		10	10	80	Tuntas
2	Ahmad Aidil	10	10	10	10	10	10	10	10	10		90	Tuntas
3	Ahmad Ibrohim	10		10	10	10	10	10		10	10	80	Tuntas
4	Ahmad Maulana	10		10	10	10		10		10	10	70	Tidak Tuntas
5	Ahmad Rinaldi	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
6	Ahmad Kainal	10	10	10		10	10	10		10	10	80	Tuntas
7	Ahmad Yusuf	10	10	10		10	10	10	10		10	80	Tuntas
8	Akbar Pangidoan	10	10	10		10	10	10	10		10	80	Tuntas
9	Andre	10	10	10			10		10		10	60	Tidak Tuntas
10	Arifin Ilham	10	10	10	10		10	10	10		10	80	Tuntas
11	Arpani Pramansa				10			10	10		10	40	Tidak Tuntas
12	Assyila Rahmadani	10	10	10	10	10		10	10	10		80	Tuntas
13	Azkiya Rahmadani	10	10	10	10			10				50	Tidak Tuntas
14	Bela Permata Sari	10	10	10	10							40	Tidak Tuntas
Jumlah Skor Setiap Level		370			260			200		190		1010	
Nilai Rata-rata		100			70,27			54,05		51,35		72,14	
Persentase Ketuntasan												64,28%	

Nilai rata-rata setiap level kognitif = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Lampiran

Data Tes Hasil Belajar Siklus III

NO	Nama	Skor Nomor Soal										Total	Keterangan
		C1			C2			C3		C4			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Adrian Mahadi	10	10	10	10	10	10	10		10	10	90	Tuntas
2	Ahmad Aidil	10	10	10	10	10	10	10	10	10		90	Tuntas
3	Ahmad Ibrohim	10	10	10	10	10	10	10		10	10	90	Tuntas
4	Ahmad Maulana	10	10	10	10	10	10	10		10	10	90	Tuntas
5	Ahmad Rinaldi	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
6	Ahmad Kainal	10	10	10	10	10	10	10		10	10	90	Tuntas
7	Ahmad Yusuf	10	10	10		10	10	10	10		10	80	Tuntas
8	Akbar Pangidoan	10	10	10		10	10	10	10		10	80	Tuntas
9	Andre	10	10	10	10	10	10	10	10		10	90	Tuntas
10	Arifin Ilham	10	10	10	10		10	10	10		10	80	Tuntas
11	Arpani Pramansa	10	10		10	10		10	10		10	70	Tidak Tuntas
12	Assyila Rahmadani	10	10	10	10	10		10	10	10		80	Tuntas
13	Azkiya Rahmadani	10	10	10	10			10				50	Tidak Tuntas
14	Bela Permata Sari	10	10	10	10	10	10	10		70		80	Tuntas
Jumlah Skor Setiap Level		410			340			220		200		1160	
Nilai Rata- rata		100			82, 92			63, 65		48, 78		82, 85	
Persentase Ketuntasan												85, 71	%

Nilai rata- rata setiap level kognitif = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus I

Satuan Pendidikan : SDN. 100501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais

Kelas/ Semester : IV/ I

Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pertemuan ke : I (Pertama)

Alokasi Waktu : 1x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1: Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

8.3 Membuat pantun anak yang menarik sesuai dengan ciri ciri pantun

Indikator:

1. Mampu mengetahui ciri- ciri pantun dan membuat pantun

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui tentang pantun.

D. Materi Pelajaran

Pengertian dan ciri-ciri pantun

E. Metode Pembelajaran

Metode: Ceramah dan Tanya Jawab

F. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

G. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Peneliti	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a secara bersama-sama2. Guru mengecek kehadiran para siswa3. Guru menanyakan tentang pelajaran yang telah berlalu4. Menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari5. Mengajak siswa untuk bernyanyi sebelum pelajaran dimulai	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan berdoa sesuai dengan perintah2. Siswa mendengarkan namanya dipanggil3. Siswa mendengarkan dan mengikuti yang dikatakan	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Pada awal belajar, guru mengatakan kepada peserta didik apakah mereka mengetahui tentang pantun2. Guru menjelaskan tentang pantun menggunakan media infocus3. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah diberikan, jika siswa mampu menjawab maka diberikan tepuk tangan atau <i>reward</i>.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa Mendengarkan materi yang disampaikan2. Siwa menuruti perintah untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	20 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Pembelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan dari pendidik.2. Guru bertanya kepada siswa apa ada yang tidak mengerti dengan pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru tersebut.3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan2. Siswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam	5 menit

	4. Kemudian jika murid sudah mengerti pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, maka pembelajaran sudah dapat ditutup dengan membacakan doa penutup pembelajaran		
--	---	--	--

H. Penilaian

1. Teknik penilaian: Sikap dan Tes tertulis

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap 1. Terlibat aktif dalam pembelajaran 2. Memberikan pertanyaan mengenai pelajaran	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan 1. Menjawab soal tentang pantun	Tes	Penyelesaian tugas individu

Padangsidempuan, 2021

Guru Wali Kelas IV A

Peneliti

Maselina Daulay
NIP: 19621209 198304 2 015

Boy Rangga Siregar
NIM: 16 205 00069



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus II

Satuan Pendidikan : SDN. 100501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais

Kelas/ Semester : IV/ I

Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pertemuan ke : II (Kedua)

Alokasi Waktu : 1x 35 Menit

I. Kompetensi Inti (KI)

5. KI 1: Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
6. KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
7. KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
8. KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 8.3 Membuat pantun anak yang menarik sesuai dengan ciri ciri pantun

Indikator:

2. Mampu mengetahui ciri- ciri pantun dan membuat pantun

K. Tujuan Pembelajaran

2. Siswa dapat mengetahui tentang pantun.

L. Materi Pelajaran

Pengertian dan ciri-ciri pantun

M. Metode Pembelajaran

Metode: Ceramah dan Tanya Jawab

N. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

O. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Peneliti	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a secara bersama-samaGuru mengecek kehadiran para siswaGuru menanyakan tentang pelajaran yang telah berlaluMenginformasikan pembelajaran yang akan dipelajariMengajak siswa untuk bernyanyi sebelum pelajaran dimulai	<ol style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam dan berdoa sesuai dengan perintahSiswa mendengarkan namanya dipanggilSiswa mendengarkan dan mengikuti yang dikatakan	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">Pada awal belajar, guru mengatakan kepada peserta didik apakah mereka mengetahui tentang pantunGuru menjelaskan tentang pantun menggunakan media infocusKemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah diberikan, jika siswa mampu menjawab maka diberikan tepuk tangan atau <i>reward</i>.	<ol style="list-style-type: none">Siswa Mendengarkan materi yang disampaikanSiwa menuruti perintah untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	20 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">Pembelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan dari pendidik.Guru bertanya kepada siswa apa ada yang tidak mengerti dengan pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru tersebut.Guru memberikan kesempatan	<ol style="list-style-type: none">Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikanSiswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam	5 menit

	<p>kepada siswa untuk memberikan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>8. Kemudian jika murid sudah mengerti pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, maka pembelajaran sudah dapat ditutup dengan membacakan doa penutup pembelajaran</p>		
--	---	--	--

P. Penilaian

2. Teknik penilaian: Sikap dan Tes tertulis

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	<p>Sikap</p> <p>3. Terlibat aktif dalam pembelajaran</p> <p>4. Memberikan pertanyaan mengenai pelajaran</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	<p>Pengetahuan</p> <p>2. Menjawab soal tentang pantun</p>	Tes	Penyelesaian tugas individu

Padangsidempuan, 2021

Guru Wali Kelas IV A

Peneliti

Masdelina Daulay
NIP: 19621209 198304 2 015

Boy Rangga Siregar
NIM: 16 205 00069



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus III

Satuan Pendidikan : SDN. 100501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais

Kelas/ Semester : IV/ I

Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pertemuan ke : III (Ketiga)

Alokasi Waktu : 1x 35 Menit

Q. Kompetensi Inti (KI)

9. KI 1: Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
10. KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
11. KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
12. KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

R. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

8.3 Membuat pantun anak yang menarik sesuai dengan ciri ciri pantun

Indikator:

3. Mampu mengetahui ciri- ciri pantun dan membuat pantun

S. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa dapat mengetahui tentang pantun.

T. Materi Pelajaran

Pengertian dan ciri-ciri pantun

U. Metode Pembelajaran

Metode: Ceramah dan Tanya Jawab

V. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

W. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Peneliti	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">11. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a secara bersama-sama12. Guru mengecek kehadiran para siswa13. Guru menanyakan tentang pelajaran yang telah berlalu14. Menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari15. Mengajak siswa untuk bernyanyi sebelum pelajaran dimulai	<ol style="list-style-type: none">7. Siswa menjawab salam dan berdoa sesuai dengan perintah8. Siswa menegarkan namanya dipanggil9. Siswa mendengarkan dan mengikuti yang dikatakan	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">7. Pada awal belajar, guru mengatakan kepada peserta didik apakah mereka mengetahui tentang pantun8. Guru menjelaskan tentang pantun menggunakan media infocus9. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah diberikan, jika siswa mampu menjawab maka diberikan tepuk tangan atau <i>reward</i>.	<ol style="list-style-type: none">5. Siswa Mendengarkan materi yang disampaikan6. Siwa menuruti perintah untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	20 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">9. Pembelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan dari pendidik.10. Guru bertanya kepada siswa apa ada yang tidak mengerti dengan pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru tersebut.11. Guru memberikan kesempatan	<ol style="list-style-type: none">5. Siswa menegarkan kesimpulan yang disampaikan6. Siswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam	5 menit

	<p>kepada siswa untuk memberikan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>12. Kemudian jika murid sudah mengerti pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, maka pembelajaran sudah dapat ditutup dengan membacakan doa penutup pembelajaran</p>		
--	--	--	--

X. Penilaian

3. Teknik penilaian: Sikap dan Tes tertulis

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	<p>Sikap</p> <p>5. Terlibat aktif dalam pembelajaran</p> <p>6. Memberikan pertanyaan mengenai pelajaran</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	<p>Pengetahuan</p> <p>3. Menjawab soal tentang pantun</p>	Tes	Penyelesaian tugas individu

Padangsidempuan, 2021

Guru Wali Kelas IV A

Peneliti

Masdelina Daulay
NIP: 19621209 198304 2 015

Boy Rangga Siregar
NIM: 16 205 00069



DOKUMENTASI

SIKLUS I

Peneliti dan siswa memperhatikan materi yang disampaikan menggunakan media audiovisual



SIKLUS II

Peneliti menerangkan menggunakan media audivisual, siswa yang mulai terlihat aktif



Peneliti memperhatikan tugas latihan yang dikerjakan siswa



SIKLUS III

Peneliti menyampaikan materi menggunakan media audiovisual



Siswa memperhatikan materi yang disampaikan melalui media yang digunakan



Siswa yang terlihat aktif dalam pelajaran dengan mengajukan pertanyaan



Photo bersama kepala sekolah dan guru- guru yang hadir ketika penelitian dilaksanakan

